

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian didefinisikan sebagai metode deskriptif dan strategi yang menekankan pada penyelidikan konsep, karakteristik, gejala ataupun deskripsi suatu dari suatu kejadian tertentu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada sifat alami dari kejadian-kejadian yang terjadi, teknik pengumpulan data yang biasa digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi<sup>61</sup>. Ciri-ciri dan karakteristik penelitian kualitatif meliputi penekanan pada proses, konteks alami, penggunaan alat buatan manusia, dasar teori yang mendasari data deskriptif, analisis data secara induktif, desain yang bersifat sementara, dan dapat berubah, kesimpulan yang disepakati bersama, serta analisis data yang dilakukan sejak awal penelitian<sup>62</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Anak Usia Dini Pada Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama Ibnu Junaidi Banjarmasin dan Faktor

---

<sup>61</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2020.h.14

<sup>62</sup> Nani Nuranisah Djamal et al., "Parent Education Tentang Pendidikan Seks Bagi Remaja: Studi Pengembangan Model Konseling Keluarga Berbasis Sekolah," *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 1 (2020): 129–40.

pendukung serta penghambatnya. Penelitian ini dilakukan langsung dengan mewawancarai guru di lembaga dan sebagian orang tua peserta didik yang sekolah pada RA NU Ibnu Junaidi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan, yaitu dari 17 Juli 2023 sampai dengan 17 September 2023. Adapun tempat penelitian dilaksanakan secara langsung di Raudhatul Athfal Nahdatul Ulama (RA NU) Ibnu Junaidi Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah individu yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti<sup>63</sup>. Sedangkan objek penelitian merupakan situasi yang melibatkan benda, orang atau hal lain yang menjadi fokus dan sasaran penelitian<sup>64</sup>.

Fokus subjek penelitian penulis teliti adalah kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik serta orang tua yang berada dilembaga Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama Ibnu Junaidi Banjarmasin.

---

<sup>63</sup> Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2020.h.15

<sup>64</sup> Afdhol Abdul Hanaf, "Dkk, 'Subjek Dan Objek Penelitian', *Academia. Edu*," 2020.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah penanaman, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambatnya nilai-nilai moderasi beragama dari segi metode, teknik serta peran guru dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama (RA NU) Ibnu Junaidi Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah hal yang terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama bagi anak usia dini pada Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama (RA NU) Ibnu Junaidi Banjarmasin. Dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

#### a) Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti dari semua narasumber yang ada di RA NU Ibnu Junaidi Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung turun kelapangan untuk melakukan wawancara kepada narasumber sebagai sumber pertama yang terjadi, informasi yang diberikan berkaitan dengan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama Ibnu Junaidi Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama Ibnu Junaidi Banjarmasin.

b) Data Penunjang

Data Penunjang merupakan sebuah data yang menjadi pelengkap pada data pokok yang memiliki fungsi sebagai data pendukung dalam mengumpulkan data. Adapun data tersebut berkaitan dengan letak dan geografis lokasi penelitian Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama (RA NU) Ibnu Junaidi Banjarmasin, dampak dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama, sarana dan prasarana, jumlah tenaga, dan peserta didik.

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini pemerolehan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data melalui, yaitu sebagai berikut:

- a) Responden, merupakan pihak yang secara langsung terlibat dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama bagi anak usia dini dan faktor pendukung dan penghambatnya, yaitu pendidik atau guru dan peserta didik pada Raudhatul Athfal Nahdhatul

Ulama Ibnu Junaidi Banjarmasin.

- b) Informan, merupakan pihak-pihak yang tidak secara langsung terlibat dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama bagi anak usia dini dan faktor pendukung dan penghambatnya yaitu, kepala sekolah dan orang tua pada Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama Ibnu Junaidi Banjarmasin.
- c) Dokumentasi, yaitu data-data yang berkaitan dengan sumber tertulis, atau laporan terkait dengan lokasi yang penulis teliti dan berupa data-data lainnya seperti RPPM, RPPH, lembar evaluasi, serta dokumentasi foto yang dapat menunjang saat penelitian dilakukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data memiliki peranan yang begitu penting dalam sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu proses mengamati subjek penelitian bersama lingkungan dan melakukan perekaman serta pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek

dengan lingkungan sosialnya<sup>65</sup>. Dikarenakan peneliti bisa menghasilkan data secara langsung dengan bertemu pendidik, sebagian orang tua peserta didik, dan anak didik yang ada di Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama (RA NU) Ibnu Junaidi Banjarmasin dan menanyakan terkait bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama bagi anak usia dini dan faktor pendukung serta penghambatnya di Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama Ibnu Junaidi (RA NU) Kalimantan Selatan sehingga data yang didapat lebih jelas dan objektif.

## 2. Wawancara

Bayu berpendapat bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data, dulunya teknik wawancara jarang sekali digunakan, namun abad ke-20 karya jurnalistik yang luar biasa dihasilkan melalui teknik wawancara dan abad tersebut berada pada titik tertinggi pencapaian sebuah karya jurnalistik, teknik ini lantas berlanjut hingga abad ke-21 dan masih konsisten digunakan hingga sekarang<sup>66</sup>.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian yaitu, para pendidik dan orang tua peserta didik serta anak didik yang berada pada Raudhatul Athfal Nahdhatul (RA NU)

---

<sup>65</sup> Matthew O Ross and Amy C Rosenzweig, "A Tale of Two Methane Monooxygenases," *JBIC Journal of Biological Inorganic Chemistry* 22 (2020): 307–19.

<sup>66</sup> Bayu Oktaviandi, "STRATEGI KOMUNIKASI TENANT RELATIONS MAL SKA PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA TENANT," 2020.

Ulama Ibnu Junaidi Banjarmasin. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana cara penanaman nilai-nilai moderasi beragama bagi anak usia dini dan faktor pendukung dan penghambatnya pada Raudhatul Athfal Nahdhatul Ulama (RA NU) Ibnu Junaidi Banjarmasin. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan agar dapat memperkuat data dalam proses penelitian tersebut selain memperoleh dalam proses observasi, namun dalam hal ini juga terdapat kemungkinan lain dalam mengembangkan berbagai pertanyaan diluar dari berbagai pertanyaan yang telah disebutkan dengantujuan agar dapat menambah wawasan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Menurut *Sugiyono* sebagaimana dalam buku pembinaan moral siswa melalui pendidikan agama Islam dari kutipan Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>67</sup>. Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa RPPH, RPPM, lembar evaluasi, visi dan misi, sertifikasi serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan.

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan dilakukan dalam pengumpulan data.

---

<sup>67</sup> SUGIYONO SUGIYONO, "PEMBINAAN MORAL SISWA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK AL FATTAH DESA TAHUNAN TEGALOMBO PACITAN," 2015.h.16

Tabel 3.1. Pedoman Wawancara

<b>Sumber Data</b>	<b>Fokus Penelitian</b>
Kepala Sekolah	Biodata Kepala Sekolah
	Latar Belakang Sekolah
	Mendeskripsikan bagaimana merencanakan pembelajaran Berbasis Moderasi Beragama di RA NU Ibnu Junaidi Banjarmasin?
Guru	Mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada RA NU Ibnu Junaidi Banjarmasin?
	Apa saja faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada RA NU Ibnu Junaidi Banjarmasin?
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya program pembelajaran yang terintegrasi dengan moderasi beragama.
Orang Tua	Mendeskripsikan bagaimana usaha orang tua menyelaraskan nilai-nilai moderasi beragama disekolah dan dirumah.
	Mendeskripsikan bagaimana dampak negatif ketika anak dirumah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Mules dan Huberman jurnal pengabdian ilmiah, sebagaimana yang dikutip oleh Mohammad Anwar Thalib mengatakan bahwa analisis data merupakan upaya pencapaian dan penyusunan data yang meliputi hasil observasi, wawancara, dan lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman terkait kasus yang



diteliti<sup>68</sup>. Analisis data terbagi dalam 3 kegiatan, yakni:

### 1. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) merupakan suatu proses dalam memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan mentransformasi data yang diperoleh dari data lapangan, data hasil reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas buntut mengumpulkan data selanjutnya selain itu pada tahap reduksi ini memerlukan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, kedalaman wawasan dan pengalaman peneliti, sedangkan bagi peneliti baru pada tahap reduksi dapat dilakukan dengan berdiskusi untuk menambah wawasan dan mereduksi data<sup>69</sup>. Adapun rincian dari reduksi data yakni: (1) mengumpulkan data sesuai kloster, (2) melakukan penyederhanaan data, (3) memberi kode (*coding*).

### 2. Penyajian data

Penyajian data (*data display*) adalah kegiatan aktivitas mengumpulkan informasi sehingga memungkinkan dapat melakukan penarikan kesimpulan dan tindakan. Adapun penyajian data dalam pendekatan penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat (naratif), hubungan antar kategori, kutipan pendukung, hasil

---

<sup>68</sup> Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022): 23–33.

<sup>69</sup> Rahmi Surayya, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan," *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh* 1, no. 2 (2018): 75–83.

catatan lapangan, matriks, bagan, grafik dan jaringan. Melalui bentuk-bentuk yang telah disebutkan, peneliti dapat memadukan informasi yang tertata dalam sebuah bentuk yang mudah di dapat dan jelas, hal ini mampu memberikan kemudahan dalam melihat sesuatu yang sedang terjadi, apakah hal tersebut telah tepat atau mengharuskan peneliti melakukan pengulangan analisis.

### 3. Verifikasi data

Usaha dalam verifikasi data atau memastikan keabsahan data agar tidak berubah data yaitu melakukan perpanjangan waktu penelitian untuk memastikan penelitian tidak berubah data dengan cara melakukan triangulasi sumber agar mengetahui kontradiktif antar sumber, selain itu pada tahap ini dapat menjawab rumusan masalah ataupun tidak, sedangkan hal ini disebabkan karena data dapat masalah ataupun tidak, sedangkan hal ini disebabkan karena data dapat berkembang saat berada di lapangan<sup>70</sup>.

## **G. Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data**

Sebuah data yang ada di lapangan perlu di uji keabsahannya untuk untuk membantu peneliti menjaga keobjektifan, keakuratan, dan kepastian datanya, dengan adanya teknik keabsahan data ini maka dapat membantu peneliti mempertanggungjawabkan data dari hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti. Adapun teknik validitas dan keabsahan data pada penelitian ini memiliki 4 (empat) kriteria ialah

---

<sup>70</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.

sebagai berikut:

### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas yang disebut juga dengan kepercayaan ialah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan tingkat kepercayaan akan data yang diperoleh. Dasarnya kepercayaan data dilaksanakan dengan cara: (1) keikutsertaan peneliti dalam objek penelitian; (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data; (3) dilakukannya triangulasi.

Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari purposive sampling yang ditujukan kepada responden/informan.

### 2. Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas yang disebut juga dengan keteralihan. Sebagai seorang peneliti alangkah lebih baik jika memberikan gambaran dengan jelas mengenai latar penelitian, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi terkait konteks dan fokus penelitian. Dengan demikian diharapkan agar peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya dan mendapatkannya yaitu dengan melakukan penelitian secara mendalam.

### 3. Depandabilitas (*depaandability*)

Depandabilitas disebut juga dengan kebergantungan. Kebergantungan ialah suatu substitusi irriabilitas dalam penelitian yang non kualitatif reabilitas ditujukan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau lebih dari dua kali pengulangan studi, apabila dalam suatu kondisi yang sama, maka dapat dikatakan reabilitasnya sudah tercapai. Kondisi tersebut menjadi sulit karena untuk mencari kondisi yang sebenar-benarnya sama itu sulit. Dari pada itu juga dapat terjadi ketidakpercayaan pada instrumen penelitian, namun kekhilafan yang dibuat instrumen jelas tidak dapat mengubah keutuhan

kenyataan yang diteliti. Perlunya konsisten oleh peneliti akan keseluruhan proses penelitian agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan seluruh aktivitasnya.

#### 4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas disebut juga dengan kepastian. Kepastian berasal dari konsep objektivitas dan menu. Penetapan objektivitas dilakukan dengan kesepakatan antara subjek. Pemastian dalam suatu data objek atau tidak tergantung kepada persetujuan beberapa orang terhadap padangannya, pendapat dan pertemuan seseorang akan tetapi telah disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas. Selain dari kesepakatan bersama dengan sesuatu dapat dinyatakan data tersebut objektif, masih ada unsur yang berkaitan yaitu unsur kualitas. Dengan demikian apabila suatu objektivitas berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Sebaliknya pula apabila objektivitas tidak dapat dipercaya atau melenceng.

Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.